

Utilization of Loose Part in Early Childhood Learning for Pre school Teachers in Gugus 3 Pondok Aren District, South Tangerang City - Banten

Ajat¹, Nuraini², Ni'matus Sa'adah³, Widya Fitriani Bakir⁴, Nurhayati Wahab^{5*},
Chatarina Anggraini⁶

Universitas Panca Sakti Bekasi

Corresponding Author: Nurhayati Wahab nurhayatiwahab02@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Good Practice,
Loose Part, Early Childhood
Education

Received : 10, August

Revised : 15, September

Accepted: 20, October

©2023 Ajat, Nuraini, Sa'adah, Bakir,
Wahab, Anggraini: This is an open-
access article distributed under the
terms of the [Creative Commons
Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Good practice regarding the use of loose parts in early childhood learning is an innovation. Which aims to increase knowledge, skills and strategies for PAUD Teachers in Cluster 3, Pondok Aren District, South Tangerang City, Banten in utilizing loose part media for creative and effective learning. Loose Parts are objects that can be manipulated and used freely by young children in playing and learning, such as stones, rubber bands, wood and other natural materials. Implementation of this community service begins with analyzing program needs through surveys and literacy studies to identify areas that need to be improved in the use of loose parts in early childhood learning. The impact of this good practice can be adopted by PAUD teachers thereby increasing teachers' understanding and creativity in using loose parts in early childhood learning.

Pemanfaatan *Loose Part* Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Bagi Guru Paud di Gugus 3 Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan - Banten

Ajat¹, Nuraini², Ni'matus Sa'adah³, Widya Fitriani Bakir⁴, Nurhayati Wahab^{5*}, Chatarina Anggraini⁶

Universitas Panca Sakti Bekasi

Corresponding Author: Nurhayati Wahab nurhayatiwahab02@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Praktik Baik, Loose Part, Pendidikan Anak Usia Dini

Received : 10, Agustus

Revised : 15, September

Accepted: 20, Oktober

©2023 Ajat, Nuraini, Sa'adah, Bakir, Wahab, Anggraini: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Praktik baik mengenai Pemanfaatan Loose Part Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini merupakan suatu inovasi. Yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan strategi Bagi Guru PAUD di Gugus 3 Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan Banten dalam memanfaatkan media loose part sebagai pembelajaran yang kreatif dan efektif. Loose Part merupakan benda-benda yang dapat dimanipulasi dan digunakan secara bebas oleh Anak usia dini dalam bermain dan pembelajaran, seperti batu, karet gelang, kayu dan bahan alam lainnya. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan menganalisis kebutuhan Program melalui survey dan studi literasi untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam penggunaan loose part dalam pembelajaran anak usia dini. Dampak praktik baik ini dapat diadopsi oleh Guru PAUD sehingga meningkatkan pemahaman dan kreativitas Guru dalam pemanfaatan loose part pada pembelajaran anak usia dini.

PENDAHULUAN

PAUD pada dasarnya mencakup segala usaha dan tindakan pendidik dan orang tua dalam proses mengasuh, membina anak dengan menciptakan suasana dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenali dan memahami pengalaman belajar yang diperoleh dari lingkungan, melalui observasi, peniruan dan eksperimen yang berlangsung berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak (Yusra, 2019)

Mengingat betapa pentingnya pertumbuhan dan perkembangan Anak Usia Dini maka perlu diberikan stimulus yang tepat, namun fakta dilapangan seperti apa yang dikutip oleh (Kasriyati et al., 2021) bahwa Pendidik PAUD memiliki tingkat penguasaan Anak yang sangat rendah, banyak pendidik menggunakan pembelajaran tradisional sebagai model karena sering melihat pembelajaran pendidikan dasar lebih dulu dikembangkan di masyarakat. Pendidikan kelas dengan meja dan kursi belajar adalah salah satu model pembelajaran yang umum digunakan dalam kelompok permainan. Padahal, proses belajar sebenarnya bisa berlangsung di mana saja, termasuk di luar ruangan atau di alam bebas. Sehingga sangat dibutuhkan peningkatan mutu Guru-guru PAUD dalam proses pembelajaran yang menyenangkan.

Pendidikan anak usia dini memerlukan inovasi agar dapat dapat menstimulus anak untuk berpikir kritis, kreatif dan menyenangkan bagi anak. Salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah dengan penggunaan media loose part yang merupakan metode pembelajaran STEAM. Media loose parts merupakan media yang dapat mengembangkan daya kreativitas yang dimiliki anak. Menurut (Siskawati & Herawati, 2021) mengemukakan bahwa loose parts adalah benda yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar kita, seperti kayu, bambu, plastik, kain, benang, batu, daun, botol-botol dan lainnya. Bahan-bahan tersebut dapat didapatkan dari manapun tanpa mengeluarkan biaya yang mahal. Media loose parts merupakan bahan yang mudah dipindahkan, digabungkan, dibawa, dirancang ulang, dipisah dan digabungkan kembali dengan berbagai cara. (Mardiyah & Hambali, 2022)

Manfaat Kebutuhan anak adalah bermain sesuai hak anak yang harus dipenuhi. Bermain adalah penting untuk kesehatan dan kesejahteraan dan mempromosikan pengembangan kreativitas, imajinasi, kepercayaan diri, kemajuan diri, serta kekuatan dan keterampilan fisik social, kognitif dan emosional sehingga seluruh potensi anak berkembang. Itulah alasan utama pemilihan media yang akan digunakan dalam pembelajaran Anak usia dini adalah .

Menurut Yukananda, (dalam Oktari, 2017) disebut bahan alam karena berasal dan disiapkan dari lingkungan sekitar dan dimanfaatkan secara sengaja untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Bahan alam tersebut seperti batu-batuan, kayu, ranting, biji-bijian, daun kering, pelepah pisang, bambu dimana sudah dipikirkan terkait keamanan untuk anak. Pertimbangan bermain loose parts yang dilakukan oleh penulis adalah tanpa perlu biaya mahal tinggal memanfaatkan dan mengumpulkan bahan-bahan tersebut dari lingkungan alam sekitar dan juga mempertimbangkan membantu mengurangi sampah dengan

mengolah bahan yang tidak terpakai menjadi sesuatu yang bermakna (Safitri & Lestarinigrum, 2021)

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa loose part adalah media pembelajaran berupa benda lepas yang dapat dipindahkan, dibawa, manipulatif, dirancang ulang, dipisahkan dan dapat disatukan kembali dengan berbagai cara. Media ini juga mudah untuk didapatkan serta tidak ada habisnya karena media ini bisa digunakan sesuai dengan tema dan metode pembelajaran apapun. Selain itu, media ini juga dapat dimainkan anak sesuai ide, imajinasi, keinginan, dan kreativitasnya (Ridwan et al., 2022) sehingga keterbatasan kemampuan lembaga untuk menyediakan alat permainan edukatif bisa teratasi dengan kemampuan kreativitas Guru-guru PAUD untuk dapat memanfaatkan media Loose Part sebagai media pembelajaran yang dapat mengeksplorasi ide dan kreativitasnya Anak.

Media loose parts memberikan stimulasi pada perkembangan pola pikir anak yang berbeda-beda serta unik, dimana loose part tidak terdapat sebuah aturan yang terikat dalam penggunaannya, kemungkinan yang dimiliki tidak terbatas serta dapat terus dieksplorasi oleh anak. Bahan yang mudah untuk ditemukan, serta dapat memberikan sebuah stimulasi pada perkembangan anak dalam melatih berbagai potensi berpikir anak. Selain itu media loose part ini memberikan kesempatan kepada anak untuk menentukan sendiri apa yang ingin anak buat dari media tersebut serta bahan-bahan apa saja yang anak perlukan dalam permainan. Loose parts tidak hanya menstimulasi pada perkembangan anak, akan tetapi membantu dalam menghubungkan anak dengan lingkungan. (Syafi'i, I., & Dianah, 2021), menyatakan bahwa *Loose Parts* memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bermain secara bebas dan tidak didominasi oleh peran orang dewasa. Teori ini memberikan wawasan kepada guru tentang bagaimana peran lingkungan luar mendukung anak-anak untuk dapat menciptakan pengalaman bermain yang kaya dan beragam.

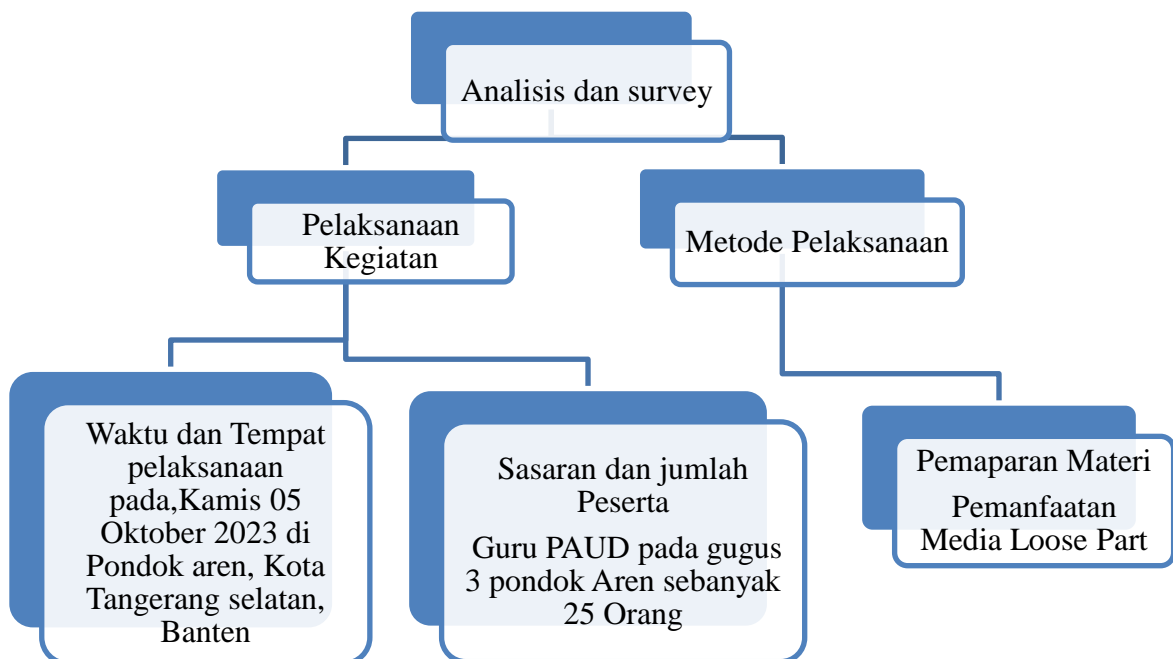
Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu dilakukan edukasi mengenai pemanfaatan *Loose Part* kepada guru PAUD pada wilayah kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan, Banten. Berdasarkan uraian tersebut, kami mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi ingin turut serta dalam upaya meningkatkan kemampuan guru PAUD dalam mewujudkan generasi yang cerdas dan kreatif melalui program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan Judul Praktik Baik Pemanfaatan *Loose Part* Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Guru di Gugus PAUD Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan Banten.

Kami mahasiswi dari Universitas PANCA SAKTI Bekasi Prodi Magister PAUD menjalankan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Guru di Gugus 3 PAUD Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan Banten. Kami melakukan survey di beberapa sekolah di wilayah Gugus 3 PAUD kecamatan Pondok Aren pada tanggal 26 September 2023 melalui komunikasi yang baik diambil kesimpulan bahwa perlu diadakan sosialisasi terkait pemanfaatan media Loose Part pada Anak usia Dini. Dengan rumusan Masalah: 1. Bagaimana peran guru dalam mengintegrasikan media loose part dalam pembelajaran di PAUD 2. Bagaimana pemanfaatan media loose part dalam meningkatkan

keterampilan motorik anak usia dini di PAUD 3. Bagaimana efektivitas penggunaan media loose part dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif anak usia dini di PAUD 4. Bagaimana peran media loose part dalam memfasilitasi pembelajaran kolaboratif dan komunikatif di PAUD 5. Bagaimana evaluasi dan penyempurnaan penggunaan media loose part dalam pembelajaran di PAUD.

Dalam pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk :1. Mengenalkan konsep *Loose Part* kepada guru-guru PAUD dan memastikan pemahaman mereka tentang arti dan manfaat penggunaan *Loose Part* dalam pembelajaran anak usia dini. 2. Mengajarkan kepada guru-guru PAUD bagaimana merancang dan mengadaptasi aktivitas pembelajaran berbasis *Loose Part* yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. 3. Memberikan metode evaluasi dan pemantauan untuk mengukur efektivitas penggunaan *Loose Part* dalam pembelajaran, serta merencanakan pengembangan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi tersebut. 4. Tujuan akhir dari pelatihan ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD secara keseluruhan, sehingga anak-anak dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal dalam lingkungan yang mendukung, kreatif, dan inovatif. Dengan mencapai tujuan di atas, diharapkan guru-guru PAUD akan menjadi lebih kompeten dalam menggunakan *Loose Part* pada pembelajaran yang akan memberikan dampak positif pada perkembangan anak di tingkat PAUD.

PELAKSAAN DAN METODE



Pelaksanaan kegiatan juga dilakukan secara kelompok menggunakan metode demonstrasi dan tanya jawab. Guru dibagi menjadi empat kelompok. Setiap kelompok bertanggung jawab memimpin kegiatan pada setiap tahapan

kegiatannya. Pada saat kelompok yang bertugas memimpin, Guru yang lainnya sebagai guru bantu disetiap kegiatan.

Setelah pemaparan materi dan pembentukan kelompok, tiap kelompok akan diberikan tugas membuat kreatifitas dalam menggunakan media Loose Part dengan bahan yang telah yang telah disiapkan.

Media dan Materi Kegiatan

Kegiatan PKM ini menggunakan berbagai macam multimedia interaktif diantaranya Proyektor LCD, Internet, tape recorder, mic speaker, telepon genggam dan laptop serta Booklet media Loose Part antara lain, kain flanel, biji-bijian, penutup botol plastic, stick es krim, sedotan, daun, ranting pohon, daun kering. Materi kegiatan yang disiapkan oleh mahasiswa PKM berupa Buku panduan *LOOSE PART* untuk peserta berisi tentang : 1. Pengetahuan awal meliputi pengertian, kelebihan, jenis, contoh dan variabel loose part 2. Persiapan meliputi observasi awal kebutuhan, menanggapi pertanyaan, cara mendapatkan, uji coba, sortir, persiapan rutinitas bermain, cara memperkenalkan Loose Part 3. Pelaksanaan meliputi persiapan sebelum dan selama penggunaan loose part, tips merapikan, cara penyimpanan, cara merawat, contoh penggunaan, dan mendongeng dengan media loose part 4. Evaluasi meliputi penilaian resiko- manfaat untuk permainan, meminimalisir dampak penggunaan dan menjaga kebersihan penggunaan media loose part.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Meningkatkannya Pemahaman Guru PAUD Gugus 3 Pondok Aren

Hasil PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) berupa praktik Baik yang dikemas dalam bentuk yang penyampaian materi dan Praktek memanfaatkan media Loose Part yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru gugus PAUD tentang media Loose Part adalah bahwa melalui program ini, pemahaman guru terhadap media Loose Part dapat meningkat secara signifikan.



Gambar 1: Pemaparan materi Loose Part

Melalui pelatihan, yang diselenggarakan dalam PKM ini , Guru-guru gugus PAUD diberikan pemahaman mendalam tentang media Loose Part,

termasuk fungsinya, cara penggunaannya, dan manfaatnya dalam pembelajaran anak usia dini. Mereka diberikan pengetahuan tentang konsep desain media Loose Part yang menarik dan interaktif, serta diberikan contoh penggunaan yang efektif dalam pembelajaran anak usia dini. Guru-guru gugus PAUD yang sebelumnya mungkin tidak begitu familiar dengan media Loose Part dan cara pemanfaatannya, sekarang mampu mengaplikasikan media tersebut dalam pembelajaran mereka. Mereka dapat membuat dan menggunakan Loose Part yang sesuai dengan materi pembelajaran, memperkaya pengalaman belajar anak-anak, dan meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Meningkatnya Kreativitas dalam pemanfaatan Loose Part Oleh Guru PAUD Gugus 3 Pondok Aren

Selain itu, melalui PKM ini juga terjadi peningkatan kreativitas guru dalam mengembangkan materi pembelajaran menggunakan media Loose Part. Mereka mampu menghasilkan karya yang menarik, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Pemahaman tentang desain dan penggunaan media Loose Part juga memungkinkan guru-guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.



Gambar 2: Praktek Pemanfaatan media Loose Part

Melalui PKM tersebut, kemampuan kreativitas guru gugus PAUD tentang media Loose Part juga meningkat secara signifikan. Mereka menjadi lebih terampil dan percaya diri dalam menggunakan media ini dalam pembelajaran mereka. Hal ini berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran anak usia dini dan membuat pengalaman belajar mereka lebih menyenangkan dan bermakna.

Meningkatnya motivasi dan partisipasi Guru dalam Praktek dengan menggunakan loose part

Pemanfaatan media Loose Part dalam praktik pada kegiatan ini oleh guru-guru dapat memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan motivasi dan partisipasi mereka. Peningkatan motivasi media Loose Part menawarkan cara yang berbeda dan menarik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Guru dapat menggunakan efek visual dan suara yang menarik untuk membangkitkan

minat siswa dan membuat mereka lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media Loose Part, guru memiliki kesempatan untuk meningkatkan kreativitas mereka dalam mengembangkan materi pembelajaran. Ini dapat memberi mereka tantangan baru dan memotivasi guru untuk terus mencari cara baru dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa. Penggunaan media Loose Part juga bisa memberikan pembaruan dan variasi dalam metode pengajaran tradisional. Hal ini dapat membuat guru merasa lebih termotivasi karena mereka dapat menghasilkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa.

Selin itu Peningkatan partisipasi juga terlihat pada Guru yang dapat menggunakan loose part untuk memperlihatkan contoh-contoh praktis dan mengajak siswa untuk berbagi pemikiran, ide, dan pendapat mereka terhadap topik pembelajaran. Dengan memiliki ekspektasi dan tugas yang jelas melalui penggunaan media Loose Part, siswa diharapkan dapat lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka dapat terlibat dalam kegiatan grup, permainan, atau latihan yang berfokus pada media Loose Part.

Peningkatan motivasi dan partisipasi Guru dalam menggunakan media Loose Part tentu saja akan berdampak positif pada kualitas pembelajaran. Dengan motivasi yang lebih tinggi, guru akan lebih bersemangat dalam menyampaikan materi dan berinvestasi lebih banyak waktu dan energi dalam menyusun pembelajaran yang menarik. Sementara itu, partisipasi siswa yang lebih aktif membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dan interaktif. Hal ini juga dapat meningkatkan pemahaman siswa dan menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih baik.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kegiatan yang dicapai, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media Loose Part dalam praktik baik pemanfaatan media loose part oleh Guru-guru PAUD Gugus 3 pondok Aren dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi dan partisipasi mereka. Melalui penggunaan media Loose Part, Guru-guru mampu meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan materi pembelajaran, hingga dengan pengetahuan Guru terkait media loose part dapat membangkitkan minat siswa, dan menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Peningkatan motivasi Guru dalam menggunakan media Loose Part dapat mendorong mereka untuk terus mencari cara baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru menjadi lebih termotivasi untuk menghasilkan pengalaman belajar yang menarik dan berbeda, serta berinovasi dalam mengembangkan materi pembelajaran.

Selain itu, saran untuk kegiatan PKM sejenis dapat dilanjutkan dengan program lainnya yang berhubungan dengan pemanfaatan media Loose Part. Dan adanya kegiatan lanjutan untuk melakukan monitoring terhadap kegiatan yang sebelumnya telah dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada direktur Pasca Sarjana PAUD universitas Panca Sakti Bekasi, Alhamdulillah PKM praktik baik pemanfaatan loose part

dalam pembelajaran anak usia dini bagi guru PAUD di Gugus 3 Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga kepada para guru PAUD di Gugus 3 Kecamatan Pondok Aren yang telah berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini. Kerjasama dan dedikasi Ibu-ibu Guru PAUD dalam menghadirkan pembelajaran yang inovatif sangat diapresiasi. Semoga hasil dari proyek PKM ini dapat memberikan dampak positif dan memberikan manfaat yang nyata bagi Guru-guru PAUD dalam meningkatkan Pembelajaran Yang Menyenangkan bagi Anak-anak usia dini di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Damayanti, Sriyanti Rahmatunnisa, & L. R. (2020). *Peningkatan Kreativitas Berkarya Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Steam Dengan Media Loose Parts*.
- Gull, C., Bogunovich, J., Goldstein, S. L., & R. (2019). *Definitions Of Loose Parts In Early Childhood Outdoor Classrooms : A scoping review. International Journal of Early Childhood Environmental Education*.
- Kasriyati, D., Wahyuni, S., & Reswita, R. (2021). Pelatihan Perencanaan Dan Penerapan Media Loose Parts Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Bagi Guru PAUD Kecamatan Rumbai Pesisir. *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 4(2), 34. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v4i2.5906>
- Mardiyah, L., & Hambali, H. (2022). Penggunaan media loose parts untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini. *JOTE: Journal on Teacher Education*, 4(1), 338.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/5970>
- Nurfadilah, N., Nurmalina, N., & Amalia, R. (2020). *Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Loose Part Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Bangkinang Kota*.
- Penerapan Loose Parts terhadap Kreativitas Anak Usia Dini selama Belajar dari Rumah*.
- Purwaningsih, C. W. W., Triharnanto, J., & ... (2022). Penggunaan Media Loose Part Berbasis STEAM Dalam Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini. ... *Nasional 100 Tahun* 6(02), 405-416.
- Ridwan, A., Nurul, N. A., & Faniati, F. (2022). Analisis Penggunaan Media Loose Part untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia

5-6 Tahun. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(02), 105-118. <https://doi.org/10.46963/mash.v5i02.562>

Rohmatun, S., Setiyani, E., Rohfirsta, F., Fitamaya, D., Nisa, R., & Nofan Zulfahmi, M. (2021).

Safitri, D., & Lestarinigrum, A. (2021). Penerapan Media Loose Part untuk Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 40-52. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i1.3645>

Santoso. (2018). *Penerapan Konsep Edutainment Dalam Pembelajaran Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*.

Suyono dan Hariyanto. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*.

Syafi'i, I., & Dianah, N. D. (2021). *Pemanfaatan Loose Parts Dalam Pembelajaran Steam Pada Anak Usia Dini*.

Yusra, A. (2019). PELATIHAN PEMANFAATAN LOOSE PART BAGI GURU TK NEGERI. 1(2), 142-149.